

**- PENGARUH PREMI DAN KLAIM TERHADAP PERTUMBUHAN
ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PT. PANIN DAI-ICHI LIFE MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

IRMAS WATI RAJA GUKGUK

NPM: 168320242



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

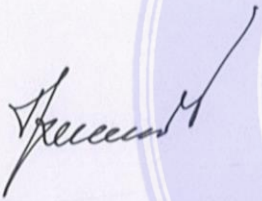
Document Accepted 10/7/20

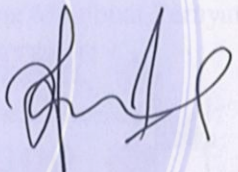
Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset
Pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Panin Dai-Ichi Life
Medan
Nama : **IRMAS WATI RAJA GUKGUK**
NPM : 16.832.0242
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


(Drs. Patar Marbun, M.Si)
Pembimbing I


(Eka Dewi Setia Tarigan, SE., M.Si)
Pembimbing II

Mengetahui :


(Dr. Hsan Efendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka.Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 12/Mei/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Mei 2020
Yang Membuat Pernyataan,


METERAI
TEMPEL
No. DC532AHF60282424
6000
ENAM RIBURUPIAH
Irmawati Raja Gukuk
NPM : 16.832.0242

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irmawati Raja Gukguk

NPM : 16.832.0242

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa PT. Panin Dai-Ichi Life Medan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 12 Mei 2020

Yang menyatakan,



Irmawati Raja Gukguk
16.832.0242

ABSTRAK

Pengaruh *Premi* dan *Klaim* terhadap Pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa pada PT. Panin Dai-ichi Life

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Premi, klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Panin Dai-ichi Life, Jenis penelitian ini yaitu asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Panin Dai-ichi Life Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Panin Dai-ichi Life dari tahun 2011-2018. Berdasarkan hasil uji t Premi memiliki nilai signifikan sebesar $0,368 > 0,05$ yang berarti bahwa Premi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Panin Dai-ichi Life. Dan sedangkan klaim memiliki nilai signifikan $0,479 > 0,05$ yang artinya Klaim tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa pada PT. Panin Dai-ichi Life. Berdasarkan hasil uji F, Premi dan Klaim memiliki signifikan sebesar $0,050 < 0,05$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $(5,643 > 4,760)$ yang berarti bahwa secara simultan Premi dan Klaim memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa pada PT. Panin Dai-ichi Life Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,698. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 69,8%. Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa pada PT. Panin Dai-ichi Life dan sisanya sebesar 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian

Kata Kunci : Premi dan Klaim, Harga Pertumbuhan Aset

ABSTRACT

Effect of Premiums and Claims on Destroy the assets of Life Insurance Companies at PT. Panin Dai-ichi Life

*This Study aims to determine the effect of Premiums, Claims on Asset Growth at PT. Panin Dai-ichi Life. This type of research is causal associative research that examines the relationship between one variable with another variable. The population in this study is the financial report on PT. Pan Dai Dai-ichi Life The sample used is the financial report at PT. Panin Dai-ichi Life from 2011-2018. Based on the *t* test results, the Premium has a significant value of $0.368 > 0.05$, which means that the Premium does not have a significant effect on the Share Price of PT. Panin Dai-ichi Life. And is claiming to have a significant value of $0.479 > 0.05$, which means the claim has no significant effect against the Life Insurance Company Assets at PT. Panin Dai-ichi Life. Based on the results of the *F* test, Premium and Client have a significance of $0.050 < 0.05$ and $F_{count} > F_{table}$ while $(5.643 > 4.760)$ which means simultaneous. Panin Dai-ichi Life Determination Coefficient (*R*²) value of 0.698. It is estimated that it can be concluded at 69.8%. For the Assets of Life Insurance Companies at PT. Panin Dai-ichi Life and the remaining 30.2% are required by other variables not discussed in the study*

Keywords: Premiums and Claims, Stock Prices

KATA PENGANTAR

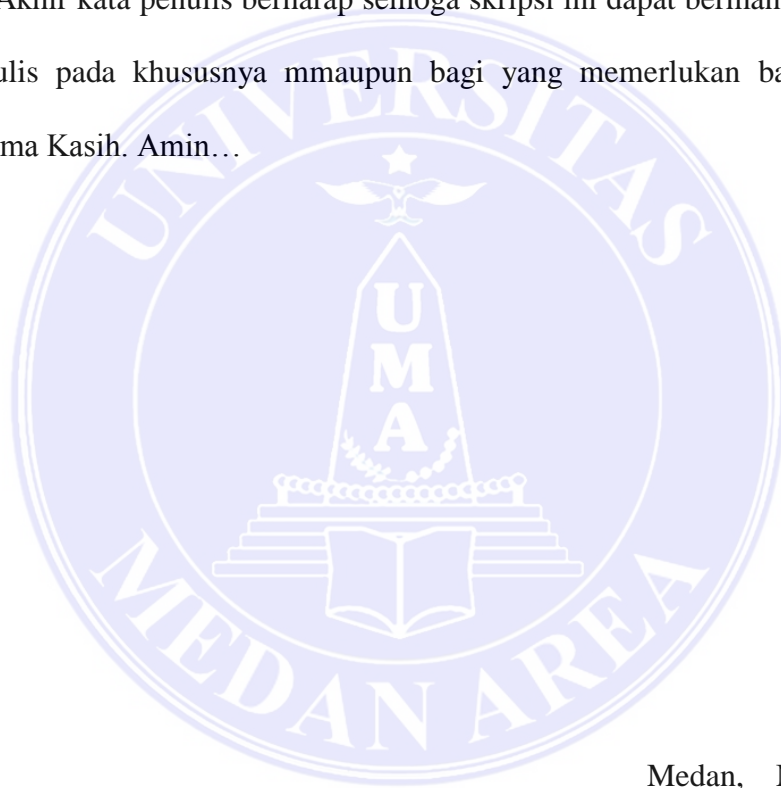
Dengan mengucapkan puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Panin Dai-ichi Life Medan”**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat dalam menempuh sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulisan, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada Kedua Orang Tua tersayang Bapak dan Mamak, Kakak, Abang dan Adik Saya, Terima Kasih yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi dan dukungan lahir maupun batin serta Doa yang tiada henti kepada penulis dan Bapak Drs.Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan arahan dan bimbingan dengan ketelitian dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi. Serta pihak-pihak yang memberikan dukungan kepada penulis diantaranya :

1. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA., Selaku Sekretaris dalam membimbing pembuatan skripsi ini hingga selesai.
2. Untuk teman-teman tersayang yang penuh drama Uli,Okta,Reni,Vida dan semua teman-teman seperjuangan Manajemen C dan teman-teman Angkatan 2016 S1 Manajemen Universitas Medan Area yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pada khususnya mmaupun bagi yang memerlukan bagi umumnya.
Terima Kasih. Amin...



Medan, Mei 2020

Penulis

Irmawati Raja GukGuk

NPM : 168320242

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Hipotesis	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEP	8
2.1. Kinerja Karyawan.....	8
2.1.1. Pengertian Kinerja.....	8
2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.	8
2.1.3. Penilaian Kinerja, Manfaat, Tujuan dan Fungsi	9
2.1.4. Indikator Kinerja	14
2.2. Pengembangan SDM	15
2.2.1. Pengertian Pengembangan	15
2.2.2. Pengertian Sumber Daya Manusia	16
2.2.3. Pengertian Pengembangan SDM.....	16
2.2.4. Faktor-Faktor Pengembangan SDM.....	17
2.2.5. Indikator Pengembangan SDM	17
2.3. Komitmen Organisasi	18
2.3.1. Pengertian Komitmen Organisasi.....	18
2.3.2. Manfaat Komitmen Organisasi.....	19
2.3.3. Indikator Komitmen Organisasi	20
2.4. Penelitian Terdahulu	21
2.5. Kerangka Konsep.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian	28
3.3. Defenisi Operasional.....	29
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	29
3.5. Tehnik Pengumpulan Data	30
3.6. Tehnik Analisis Data.....	31

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan Premi, Klaim Dan Pertumbuhan Aset	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	19
Tabel 4.1 Dewan Komisaris	27
Tabel 4.2 Direksi	28
Tabel 4.3 Dewan Pengawas Syariah	28
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Descriptive statistics	30
Tabel 4.5 Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	31
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	33
Tabel 4.7 Uji autokorelasi Model Summary	35
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda	36
Tabel 4.9 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	37
Tabel 4.10 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	39
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Koseptual	19
Gambar 4.5 Normalitas dengan Normal Probability Plot	32
Gambar 4.7 Pengujian Heteroskedastisitas Scatterplot	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya ekonomi dan teknologi yang semakin maju, masyarakat semakin sadar akan pentingnya perencanaan keuangan (financial planning). Asuransi menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam pemilihan investasi dimana terdapat dua unsur yang ditawarkan oleh asuransi yaitu unsur proteksi sebagai unsur utama dan unsur investasi sebagai unsur tambahan. Perusahaan asuransi memperoleh pendapatan melalui premi yang diperoleh dari perhimpunan dana dari nasabah yang membeli atau memiliki polis asuransi dari perusahaan asuransi. (Anggraini, Irama 2019)

Polis pertanggung jawaban memegang peranan penting karena sangat bermanfaat pada waktu pengajuan tuntutan ganti rugi (klaim) atas kontrak prestasinya sebagai akibat dibayarkan premi asuransi pada pihak penanggung. Dalam hal ini terlihat bahwa para pihak memiliki hak dan kewajiban masing masing yang harus dipahami, khususnya tertanggung sebagai pemegang polis asuransi jiwa. Terkait dengan pemahaman hak dan kewajiban pemegang polis terdapat unsur-unsur penyebab yang merupakan kurangnya pengetahuan pemegang polis dalam menggunakan hak dan kewajibannya. Dengan adanya hak dan kewajiban tersebut dikenal dengan istilah "Prestasi atau kontra prestasi", maka memungkinkan para pihak untuk melakukan penuntutan atas haknya, di samping itu pula merupakan kewajiban pihak lain untuk memenuhinya.

Pertumbuhan asset dapat diartikan sebagai perubahan tahunan dari perubahan

total aktiva. Semakin besar pertumbuhan asset maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan asset sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pada sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. (Dewi, Sudiharta 2017).

Pertumbuhan aset yang sehat dianggap sebagai salah satu dasar dari keberhasilan perusahaan. Diantara faktor internal yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi adalah premi dan klaim. Penerimaan premi yang tinggi akan memberi modal perusahaan sehingga perusahaan dapat menginvestasikan untuk menambah keuntungan perusahaan dan nasabah sehingga asset perusahaan tetap tubuh. Klaim diindikasikan dapat mengurangi pertumbuhan asset perusahaan karena semakin tinggi klaim maka semakin tinggi beban pengeluaran perusahaan. (ikhsan, hidayat, fitriah (2014)

Sementara itu, perusahaan asuransi juga mempunyai pengeluaran yang disebut dengan beban klaim. Disinilah perusahaan asuransi melakukan pengeluaran, ketika tertanggung mengajukan tuntutan ganti rugi sebagai objek asuransi yang dipertanggungjawabkan, maka perusahaan wajib mengakui untuk adanya beban klaim.

Beban akan membuat laba turun begitu juga jika nilai beban rendah, maka laba akan naik. Dua hal tersebut sangat mempengaruhi laba perusahaan karena selisih lebih atau kurangnya pendapatan dengan beban sangat mempengaruhi laba

perusahaan. Perusahaan asuransi harus menjaga keseimbangan yang sehat antara jumlah pendapatan premi dan beban klaim. Besar kecilnya pendapatan premi dapat berpengaruh pada laba perusahaan. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain.

Penelitian dilakukan karena pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan assetnya dengan baik dan hal ini akan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi jiwa Pt. Panin-dai Ichi Life sehingga perlu melakukan pengawasan dan analisis terhadap pertumbuhan aset.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada Pt. Panin-Dai ichi Life periode 2011-2018.

Table 1.1
Nilai Premi dan Beban Klaim terhadap Pertumbuhan Aset
PT.Panin Dai-ichi Life Medan
Periode tahun 2011-2018

Periode	Premi (Rp)	Beban Klaim (Rp)	Pertumbuhan Aset (Rp)
2011	42.707	0,61407	7
2012	35.980	0,918724	6
2013	41.975	0,990331	95
2014	44.909	0,637252	36
2015	44.700	1,097798	-13
2016	60.007	0,926036	2
2017	80.484	0,929778	1
2018	83.098	0,772391	1

Sumber:Laporan Keuangan PT.Panin-dai Ichi Life

Fenomena Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan aset dan pendapatan premi pada PT. Panin-dai Ichi Life Medan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Sedangkan untuk beban klaim perusahaan mengalami peningkatan ditahun 2015. Namun hal ini tidak membuat aset perusahaan menurun. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa pada Pt.Panin Dai-ichi Life”**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah pokok penting dalam penulisan karena menjadi titik acuan masalah yang akan dikaji. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah premi asuransi dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset di Pt. Panin Dai-ichi Life?
2. Apakah klaim asuransi dapat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset di Pt. Panin Dai-ichi Life?
3. Apakah premi asuransi dan klaim asuransi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan aset di Pt. Panin Dai-ichi Life?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset di Pt. Panin-Dai-ichi Life.
2. Untuk mengetahui pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset di Pt. Panin Dai-ichi Life.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. bagi perusahaan asuransi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan serta meningkatkan pelayanan yang terbaik untuk nasabah.

2. Bagi perguruan tinggi dan akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu yang dapat digunakan dalam kajian tentang kinerja keuangan khususnya tentang pengaruh premi, klaim, hasil underwriting, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ekonomi di Indonesia.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Asuransi

Asuransi ialah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti (subsitusi) kerugian-kerugian besar yang belum pasti.

Dari perumusan tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, orang bersedia membayar kerugian yang sedikit untuk masa sekarang, agar bisa menghadapi kerugian-kerugian besar yang mungkin terjadi pada waktu mendatang.

Terdapat beberapa pengertian atau definisi mengenai asuransi berdasarkan pendapat para ahli yang nampak berbeda namun mempunyai inti dan tujuan yang sama.

Menurut Kasmir, Asuransi adalah : Perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Menurut Syatra, Asuransi adalah transaksi pertanggungan yang melibatkan dua pihak, yaitu tertanggung atau badan hukum yang memiliki atau

berkepentingan atas harta benda yang diasuransikan dan penanggung yang menerima premi asuransi dari tertanggung dan menanggung risiko atas kerugian atau musibah yang menimpa harta benda yang diasuransikan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, diketahui bahwa asuransi adalah suatu persetujuan dimana penanggung berjanji kepada tertanggung untuk membayar sejumlah kerugian yang telah disepakati bila terjadi kerusakan, kerugian, atau kehilangan keuntungan itu, disebabkan oleh sesuatu peristiwa yang belum terjadi.

Usaha asuransi jiwa adalah usaha yang menyelenggarakan jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada penanggung polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian yang besarnya telah ditetapkan dan waktu didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Tujuan asuransi itu sendiri bagi tertanggung adalah untuk mengurangi atau menghilangkan beban resiko yang sewaktu-waktu dapat terjadi terhadap harta kekayaan atau jiwanya. Dengan berasuransi rasa aman dalam diri seseorang semakin tinggi dan membuat seseorang percaya diri dalam menjalankan hidupnya. asuransi banyak dipakai oleh tertanggung sebagai sarana investasi, kebutuhan yang semakin tinggi dan biaya hidup yang semakin mahal membuat seseorang mempersiapkan keuangannya di masa yang datang sedangkan tujuan asuransi bagi penanggung adalah terlepas dari mencari keuntungan (AZHARI, 2015).

1.2 Pengertian Premi

Premi adalah salah satu unsur penting dalam perusahaan asuransi jiwa karena

merupakan kewajiban pokok yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung. Sebagai perjanjian timbal balik, asuransi berifat konsensual, artinya sejak terjadi kesepakatan timbullah kewajiban dan hak kedua belah pihak. Dalam hubungan hukum asuransi, penanggung menerima pengalihan risiko dan membayarkan klaim jika terjadi peristiwa yang tidak pasti (meninggal dunia) yang sudah diperjanjikan dalam polis kepada ahli waris tertanggung, dan tertanggung membayar sejumlah premi sebagai imbalannya.

Premi merupakan salah satu unsur penting dalam perjanjian asuransi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan secara rutin pada suatu waktu tertentu oleh seseorang yang akan memperoleh ganti rugi kepada perusahaan asuransi.

Pengertian mengenai premi juga dikemukakan oleh Ade Arthesa dan Edia Handiman disebutkan dalam bukunya bahwa : “Premi merupakan sejumlah dana tertentu yang harus dibayar oleh pihak tertanggung sebagai konsekuensi dari disepakatinya perlindungan atau proteksi oleh pihak penanggung”.

Premi ialah sejumlah nilai uang yang tercantum dalam polis yang harus dibayar oleh pemegang polis kepada penanggung tepat pada waktunya untuk berlakunya polis dan pertanggungan, terdiri dari asuransi berkala dan premi top up berkala.

Premi asuransi berkala: sejumlah nilai yang tercantum dalam polis yang merupakan bagian premi yang besarnya sama pada setiap jatuh tempo pembayaran dan terdiri dari komponen-komponen biaya asuransi, merupakan tambahan dana investasi.

Premi top up berkala: sejumlah nilai yang tercantum dalam polis yang merupakan

bagian premi yang dibayarkan secara berkala pada setiap tanggal jatuh tempo pembayaran, setelah dikurangi dengan biaya akuisisi, merupakan tambahan dana investasi.

Premi asuransi adalah kewajiban pihak tertanggung kepada pihak penanggung yang berupa pembayaran uang dalam jumlah tertentu secara periodik. Dalam asuransi premi diibaratkan sebagai harga yang harus dibayarkan oleh pemegang polis untuk mendapatkan proteksi yang telah diperjanjikan oleh perusahaan asuransi. Peran premi dalam setiap perusahaan asuransi, baik asuransi umum maupun asuransi syariah sangat penting karena premi merupakan suatu kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan.

Bagaimana Cara Menghitung Premi Asuransi yang Tepat? Asuransi memiliki banyak istilah. Salah satu istilah yang tidak asing adalah premi. Kehadiran premi asuransi dapat dijumpai di produk Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, dan produk Asuransi Konvensional lainnya. Namun, apa itu premi asuransi? Apa fungsinya?

Premi asuransi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh Nasabah pada waktu tertentu berdasarkan Polis asuransi. Fungsi premi sebagai perlindungan diri Anda dan/atau keluarga. Biasanya, premi dibayarkan per bulan. tetapi ada pula Nasabah yang menghendaki membayar premi per tahun. Lalu beberapa jumlah premi yang harus dibayarkan ? kenapa ada yang bayar mahal dan murah? Bagaimana cara menghitung premi asuransi yang tepat ? Terkadang ada

yang beranggapan bahwa perusahaan asuransi tidak transparan. Pasalnya, terdapat perbedaan premi yang dibayarkan. Padahal hal tersebut ada rumusnya, bahkan Anda pun bisa menghitungnya melalui aplikasi. Perbedaan premi asuransi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Tipe Asuransi

Tipe asuransi menentukan premi. Sebagai ilustrasi, Asuransi Jiwa berjangka dan Asuransi Jiwa jangka panjang. Asuransi Jiwa berjangka menawarkan jangka waktu perlindungan 10, 20, dan 30 tahun. Asuransi Jiwa jangka panjang memiliki proteksi selama nasabah hidup. Sehingga premi asuransi jiwa jangka panjang lebih mahal daripada berjangka yang bersifat fleksibel.

2. Jangka Waktu

Meski demikian Asuransi Jiwa berjangka pun menghasilkan premi yang berbeda-beda. Karena jangka waktu akan menentukan besar kecil premi. Misalnya, premi untuk perlindungan 10 tahun lebih rendah dibanding 20 tahun. Jangka waktu 10 tahun bagus? Belum tentu. Yang bagus adalah memiliki Asuransi Jiwa berjangka sesuai kebutuhan, yaitu tidak melebihi waktu. Sehingga dapat menghemat pengeluaran.

3. Usia

Tak dapat dipungkiri, usia akan mempengaruhi premi yang dibayarkan. Anda dapat membandingkan premi nasabah yang berusia 25 tahun dan 35 tahun, kondisi sehat, dan lajang. Dari ilustrasi tersebut bisa dipastikan Nasabah lebih muda mendapatkan premi lebih rendah.

4. Jumlah Pertanggungan

Selain usia, jumlah pertanggungan juga menjadi variabel premi asuransi. Jika anda masih lajang, 25 tahun, kondisi sehat, Uang Pertanggungan Asuransi Jiwa bisa mencapai Rp 1 miliar. Tetapi jika menikah dan punya anak, Uang Pertanggungan akan lebih dari itu. Tetapi preminya pun lebih tinggi.

5. Kondisi Kesehatan

Kondisi kesehatan Anda merupakan faktor penting dalam perhitungan premi. Sebelum memiliki asuransi, perusahaan asuransi akan menanyakan riwayat kesehatan atau gaya hidup Anda. Misalnya merokok, kerap berolahraga ekstrim, pernah sakit serius, atau menjalani operasi. Jika satu atau dua kondisi itu pernah Anda alami, premi asuransi lebih tinggi daripada orang yang tidak memiliki kondisi tersebut.

Setelah mengetahui faktor di atas, Anda bisa menghitung berapa premi asuransi yang akan dibayarkan. Perhitungan premi bisa Anda lakukan melalui Prudential Indonesia. Dengan Kalkulator Premi, Anda akan mengetahui perhitungan premi secara transparan.

2.3 Pengertian Klaim

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Menurut kamus besar klaim adalah tuntutan pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak (untuk memiliki atau memounyai) atas sesuatu. Menurut Yaslis

Ilyas dalam manajemen utilisasi, Manajemen Klaim dan Kecurangan Asuransi Kesehatan (Fraud) tahun (2016) pengertian klaim adalah suatu permintaan salah satu dari pihak yang mempunyai ikatan, agar haknya terpenuhi. Satu dari dua pihak lainnya sesuai dengan perjanjian atau provisi polis yang disepakati Bersama oleh kedua pihak.

Muthohari (2012:14) memberikan batasan bahwa “Klaim adalah sebagai permintaan atau tuntutan pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam polis asuransi”. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2012:28.3) menyimpulkan bahwa: Klaim sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggungjawabkan, meliputi klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian klaim, diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim.

Artinya adalah bahwa ketika tertanggung mengajukan tuntutan ganti rugi sehubungan dengan objek asuransi yang dipertanggungjawabkan, maka perusahaan wajib untuk mengakui adanya beban klaim. Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa bebanklaim adalah beban yang dikeluarkan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada pihak tertanggung dengan mengganti rugi biaya yang sesuai perjanjian polis asuransi.

Pada manajemen klaim ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Adanya dua pihak yang jelas melakukan ikatan perjanjian hal ini menggambarkan secara jelas siapa yang melakukan ikatan dengan siapa dan kejelasan pihak-pihak yang memiliki hak serta kewajiban.
2. Adanya ikatan perjanjian yang jelas dan resmi antara kedua pihak bentuk ikatan ini akan mempengaruhi kepatuhan kedua pihak terhadap ikatan perjanjian yang mereka sepakati bersama ikatan tersebut dapat berbentuk saling percaya, saling mengikat secara etis, secara adat dan secara hukum.
3. Adanya informed consent, Informed artinya kedua pihak mengetahui dan memahami semua aspek yang mengikat mereka. Adapun consent adalah ikatan tersebut dilakukan dengan dasar kesadaran dan kesukarelaan dan bukan didasarkan karena paksaan, ancaman atau tipuan.
4. Didokumentasi, dari pertanyaan ikatan antara kedua pihak diperlukan untuk mencegah pengingkaran oleh salah satu pihak yang bias disengaja atau tidak disengaja. Biasanya bentuk perjanjian ini berupa sertifikat polis yang berisi tentang segala hal yang berkaitan dengan kewajiban dan tanggung jawab kedua belah pihak secara tertulis.

2.3.1 Administrasi Klaim

Komitmen adalah sebuah janji yang harus dipenuhi. Begitupun halnya dengan komitmen Panin Dai-ichi Life dalam hal pembayaran klaim. Sebagai bukti, sepanjang tahun 2014 Panin Dai-ichi Life telah melakukan serah terima klaim ke beberapa nasabah di Medan.

Pada awal tahun lalu, Panin Dai-ichi Life melakukan serah terima klaim asuransi jiwa secara simbolis dengan nilai sebesar Rp 5 miliar kepada keluarga

nasabah di Medan. Klaim tersebut merupakan salah satu nilai klaim terbesar yang pernah dibayarkan oleh Panin Dai-ichi Life.

Di Jakarta, didampingi oleh mitra bisnisnya, Panin Bank, Panin Dai-ichi Life menyerahkan klaim sebesar Rp 2,7 miliar atas manfaat proteksi KPR. Panin Dai-ichi Life juga telah menyerahkan klaim sebesar Rp 1,1 miliar atas manfaat produk asuransi jiwa hasil kerjasama dengan Citibank. Dalam proses pengajuan klaim, keluarga nasabah merasa sangat terbantu dengan adanya standar pelayanan yang cepat dan transparan.

2.3.2 Persyaratan Pengajuan Klaim

Pengajuan klaim harus dilakukan dalam waktu 90 (Sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak tertanggung meninggal.

Pengajua klaim harus dilampirkan dengan berkas-berkas yang diperlukan mengacu kepada persyaratan klaim sesuai syarat-syarat umum polis pertanggungan jiwa perorangan.

2.4 Hubungan antara premi dan beban klaim

Hubungannya merupakan salah satu contoh yang menunjukkan bahwa kadang-kadang terjadi hubungan antara dua variabel yang berbeda, yaitu variabel x dan y .

Hubungan asuransi yang terjadi antara penanggung dan tertanggung adalah keterikatan yang timbul karena persetujuan atau kesepakatan bebas. Dalam perjanjian asuransi penanggung dan tertanggung secara sukarela menjalankan kewajibannya dan mendapatkan haknya tanpa ada unsur paksaan, karena pada dasarnya asuransi memiliki manfaat masing-masing bagi kedua pihak.

2.5 Pengertian Pertumbuhan Aset

Dalam Kamus Asuransi Aset merupakan Tunai atau kekayaan yang dapat secara cepat diuangkan. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan. (Ghopar 2012)

Pertumbuhan aset dapat diartikan sebagai perubahan tahunan dari perubahan total aktiva. Semakin besar pertumbuhan aset maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan asset sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pada sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik, Contoh-contoh Aset mencakup kas, tanah, pabrik, dan peralatan. Sedangkan kerangka konseptual akuntansi pemerintah (lampiran II PP No.24 tahun 2005) mendefinisikan asset yaitu: sebagai sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh suatu pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari padanya diperoleh manfaat ekonomi baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, dan dapat diukur

dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Semakin cepat pertumbuhan aset, semakin besar kebutuhan dana dimasa mendatang, semakin mungkin perusahaan menahan pendapatan, bukan membayarkannya sebagai dividen. Indikator untuk faktor ini adalah tingkat pertumbuhan campuran yang diatur tiap tahun dalam total asset (Sri Sudarsi, 2002). Rasio pertumbuhan aset dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

TAt : Total Aset tahun t

TAt : Total Aset tahun sebelumnya (t-1)

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

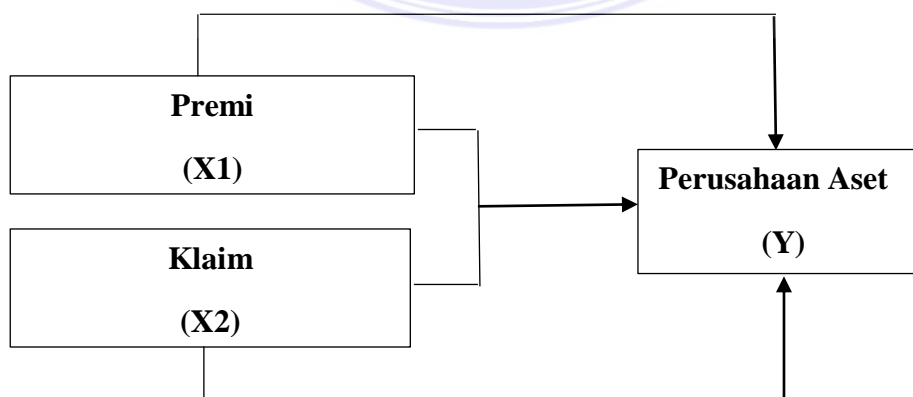
NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Dwi Novita Anggraini, Ova Novi Irama (2019)	Pengaruh keterlambatan kewajiban membayar premi terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa bersama (AJB) bumiputera 1912 cabang kesawan	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa keterlambatan membayar premi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa bersama (AJB) bumiputera 1912 cabang kesawan.
2	Achmad Fauzi (2018)	engaruh pendapatan premi asuransi dan hubungannya dengan beban klaim terhadap laba bersih perusahaan (STUDI KASUS PADA PT. JASA RAHARJA)	Dalam memudahkan dalam menganalisis, data keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan kemudian ditransformasikan ke dalam $\logaritma\ natural$ (LN) agar diperoleh hasil pengujian regresi linier berganda yang lebih akurat.
3	Ainul, Susyanti, Mardani	Pengaruh premi, klaim hasil underwriting, investasi dan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen (premi, klaim, investasi,

	(2015)	profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa Syariah di Indonesia	dan profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan aset pada asuransi syariah di Indonesia.
4	ABD. Ghofar (2012)	Pengaruh premi, klaim, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi Syariah di Indonesia.	Sifat penelitian ini adalah penelitian eksplanatif yaitu yang menjelaskan kedudukan variabel dengan variabel lainnya, dalam hal ini hubungan yang saling mempengaruhi.
5	Ikhsan, Hidayat, Fitriah (2014)	Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Perusahaan Asset PT.Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014	Dari hasil pengujian secara simultan, variabel premi dan klaim sebagai variabel dependent mempunyai pengaruh. Kemudian dari hasil uji koefisien detriminasi variabel premi dan klaim menghasilkan nilai R-square sebesar 0,785. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen tersebut dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan aset sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 21,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel premi dan klaim.

2.7 Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai “pengaruh premi dan klaim terhadap perusahaan aset” sehingga rangkaian konseptual dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Koseptual



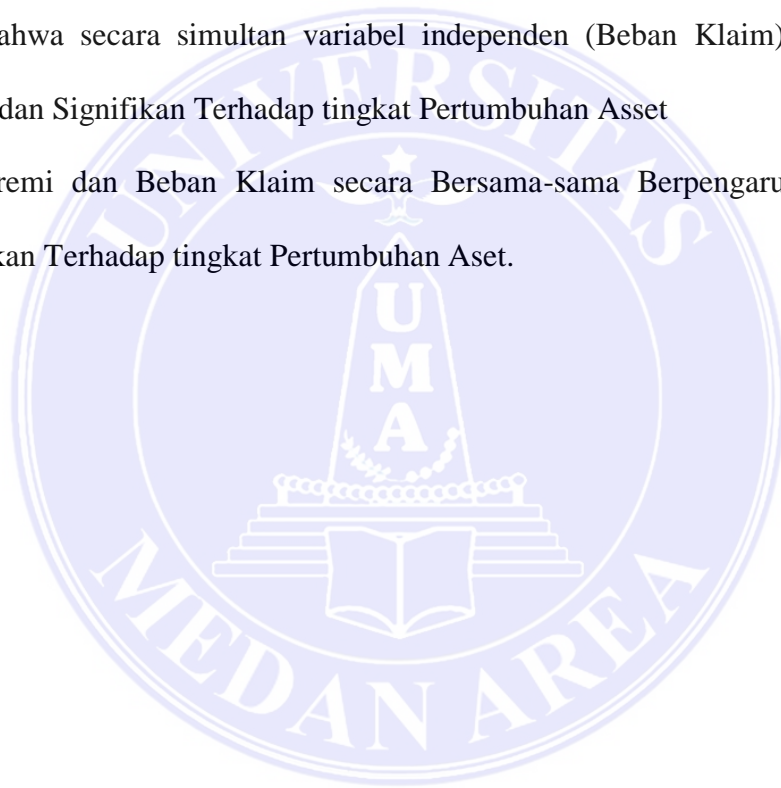
2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012:93). Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan penulis, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1: Bahwa secara simultan variabel independen (Premi) Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap tingkat Pertumbuhan Asset

H2: Bahwa secara simultan variabel independen (Beban Klaim) Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap tingkat Pertumbuhan Asset

H3: Premi dan Beban Klaim secara Bersama-sama Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap tingkat Pertumbuhan Aset.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi atau korelasional. Menurut (Faenkel dan Wallen, 2008:328) Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi (Mc Millan dan Schumacher, dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2009:25).

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Panin Dai-ichi Life Jl. Palang Merah No.8/9,A U R,Kec.Medan Bar.,Kota Medan,Sumatera Utara 20151 Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2019 sampai dengan Maret 2020.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Nov (2019)	Des (2019)	Jan (2020)	Feb (2020)	Mar (2020)	Apr (2020)
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengumpulan Data						
4	Analisis Data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja Hijau						
7	Meja Hijau						

3.3 Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Prof. Dr. Sugiyono 2015:135) Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa pada Pt. Panin-dai Ichi Life pada tahun 2011 sampai dengan 2018.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Prof. Dr. Sugiyono 2015) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa pada Pt. Panin-dai Ichi Life periode 2011 sampai 2018.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 1 Perusahaan sehingga diperoleh total sampel selama lima tahun adalah 15 observasi.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

Variabel Indevenden

Premi (X1) sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh Nasabah pada waktu tertentu berdasarkan Polis asuransi. Fungsi premi sebagai perlindungan diri Anda dan/atau keluarga. Biasanya, premi dibayarkan per bulan. Tetapi ada pula Nasabah yang menghendaki membayar premi per tahun.

$$\text{Pendapatan Premi} = \text{Premi Reasuransi} - \text{Premi yang belum merupakan pendapatan}$$

Klaim (X₂) proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

$$\text{Beban Klaim} = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

Variabel Dependen

Pertumbuhan Aset (Y) sebagai perubahan tahunan dari perubahan total aktiva. Semakin besar pertumbuhan aset maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

$$\frac{t-t_1}{t_1} \times 100\%$$

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari institusi yang bersangkutan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan yang diambil dari perusahaan asuransi jiwa Pt. Panindai Ichi Life. Yaitu pada situs web www.panindai-ichilife.co.id periode 2011-2018.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan. Menurut Sugiyono (2012) metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari catatan-catatan atau dokumentasi perusahaan (data sekunder) yang sudah berlalu.

Dalam penelitian ini dari situs web www.panindai-ichilife.co.id.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh

Variabel bebas dan variabel terikat. Untuk memperoleh hasil lebih terarah, peneliti menggunakan bantuan software statistic. Model regresi berganda yang digunakan adalah:

$$PA = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

PA= Perusahaan Asset

a= Konstanta

X1= Premi

X2= Beban Klaim

e= standart error, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS.

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu premi dan klaim terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan aset. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara Bersama-sama dilakukan dengan uji multikolinearitas (R²), uji heteroskedastisitas (uji T), dan koefisien autokorelasi (uji F).

3.9 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji parsial (Uji-t) digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Dasar pengambilan kesimpulan uji parsial (*t-test*) adalah:

1. Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima
2. Apabila t hitung $<$ t tabel maka H_a tidak dapat diterima

3.10 Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Uji simultan (Uji-f) digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Dasar pengambilan kesimpulan uji simultan (Uji-f) adalah:

1. Apabila f hitung $>$ f tabel maka H_a diterima
2. Apabila f hitung $<$ f tabel maka H_a tidak dapat diterima

3.11 Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika (R^2) semakin besar atau mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinan (R^2) semakin mengecil atau mendekati angka nol maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat semakin mengecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum perusahaan

Panin Life adalah salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka yang telah melayani masyarakat Indonesia selama lebih dari 40 tahun. Merupakan bagian dari Panin Group of Companies yang bergerak di industri jasa keuangan. Didukung jaringan pelayanan dan pemasaran melalui agen, karyawan, serta berbagai mitra bisnis di berbagai kota besar di Indonesia, Panin Life bertumbuh dengan kepercayaan nasabahnya melalui reputasi pelayanan yang sangat baik.

Dai-ichi Life merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Jepang yang mempunyai pengalaman lebih dari 110 tahun dalam industri asuransi jiwa dengan jaringan bisnis internasional di berbagai negara di dunia. Dai-ichi Life juga terdaftar sebagai perusahaan publik di Jepang dengan peringkat “A” dari Fitch dan peringkat “A+” dari Standard & Poor’s (per Juni 2015).

Pada tahun 2013, Panin Life dan Dai-ichi Life memasuki suatu era baru untuk membentuk kerjasama *joint-venture* yang kuat dengan nama Panin Dai-ichi Life. Melalui rangkaian produk yang inovatif dan komprehensif, Panin Dai-ichi Life menyediakan berbagai pilihan program proteksi yang disesuaikan bagi kebutuhan nasabah individu maupun korporat, terutama produk asuransi jiwa, investasi, dan Syariah. Panin Dai-ichi Life berkomitmen untuk menjaga pelayanannya pada standar profesionalisme dan integritas yang tertinggi.

Panin-Dai ichi Life terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai dengan yang tercantum dalam Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-625/NB.1/2013 tentang Izin Usaha.

Saat ini kegiatan usaha PT. Panin Dai-ichi Life terdiri dari :

Produk

Proteksi

Proteksi dengan Investasi

Proteksi Syariah

Manfaat Tambahan

Layanan Nasabah

Fund Fact Sheet

Formulir

FAQ

Cara Pembayaran Premi

Cara Melakukan Klaim

Daftar Rekanan Rumah Sakit

Kantor Pemasaran

Panin Unit Linked Fund

Prosedur Pengaduan

Tenaga Pemasar

4.1.2 Visi dan Nilai PT. Panin Dai-ichi Life

Visi Perusahaan

Panin Dai-ichi Life akan menjadi perusahaan jasa keuangan ritel yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia, yang mampu memuaskan kebutuhan nasabah dalam setiap tahap kehidupan.

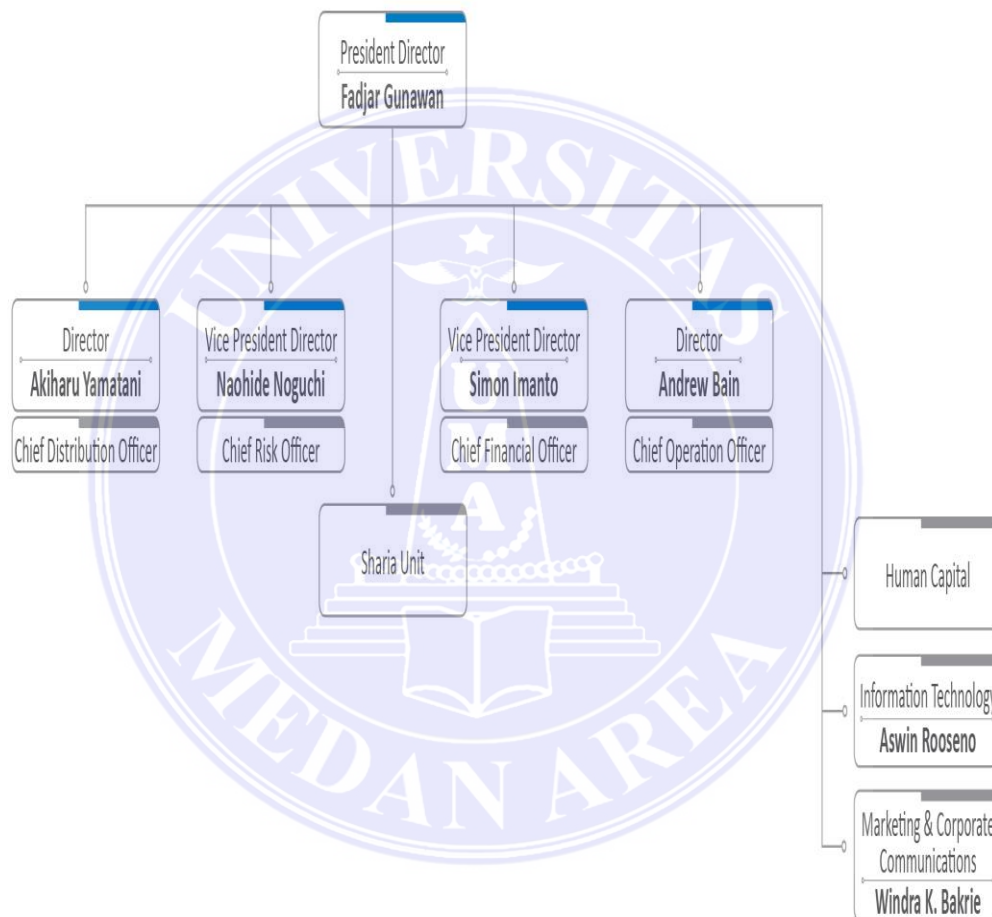
Nilai Inti

Panin Dai-ichi Life memiliki nilai-nilai untuk menuntun setiap langkah perusahaan, mulai dari perencanaan strategis, pengambilan keputusan sehari-hari, hingga cara perusahaan memperlakukan nasabah serta pemangku kepentingan lainnya. Komitmen Panin Dai-ichi Life dituangkan dalam singkatan **WE LEAP**.

4.1.3 Logo Perusahaan



4.1.4 Struktur Organisasi



Tabel 4.1

Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan
1	Mu'min Ali Gunawan	Presidenn Komisaris
2	Peggy Wytan	Wakil Presiden Komisaris
3	Noritmitsu Kawahara	Komisaris
4	Tomohiko Asano	Komisaris
5	Achmad Gusnaeni	Komisaris Independen
6	Rio Naga Sundoro	Komisaris Independen

7	Hasan Anggono	Komisaris Independen
8	Atjun Agus Susanto	Komisaris Independen

Tabel 4.2
Direksi

No	Nama	Jabatan
1	Fadjar Gunawan	Presiden Direktur
2	Simon Imanto	Wakil Presiden Direktur
3	Koichi Nishiyama	Wakil Presiden Direktur
4	Andrew Bain	Direktur
5	Kenichi Fukuda	Direktur

Tabel 4.3
Dewan Pengawas Syariah (“DPS”)

No	Nama	Jabatan
1	Muhamad Syakir Sula	Ketua DPS
2	Siti Ma’rifah	Anggota DPS

4.1.5 Hasil Analisis Data

Data yang digunakan adalah data yang berada di perusahaan PT. Panin Dai-ichi Life dari tahun 2011-2018. Penelitian ini melihat apakah Premi dan Klaim memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan Aset Perusahaan

1. Premi

Premi adalah salah satu unsur penting dalam perusahaan asuransi jiwa karena merupakan kewajiban pokok yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung. Sebagai perjanjian timbal balik, asuransi berifat konsensual, artinya sejak terjadi kesepakatan timbullah kewajiban dan hak kedua belah pihak. Dalam hubungan hukum asuransi, penanggung menerima pengalihan risiko dan membayarkan klaim jika terjadi peristiwa yang tidak pasti (meninggal dunia) yang sudah diperjanjikan dalam polis kepada ahli

waris bertanggung, dan bertanggung membayar sejumlah premi sebagai imbalannya.

2. Klaim

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggung atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggung yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

3. Pertumbuhan Aset

Dalam Kamus Asuransi Aset merupakan Tunai atau kekayaan yang dapat secara cepat diuangkan. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan. (Ghopar 2012).

4.1.6 Analisis Statistic Deskriptif

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk menganalisis data atau menggambarkan data dengan menggunakan ukuran berupa rata-rata

(mean, median dan standar deviasi dari variabel Pertumbuhan aset (Y), Premi (X1), Klaim (X2). Statistic deskriptif dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif
Descriptive statistics

	X1	X2	Y
N Valid	8	8	8
Missing	0	0	0
Mean	54.23	791714.63	16.13
Std. Error of Mean	6.478	115259.950	11.355
Median	44.80	922380.00	5.00
Mode	36 ^a	61407 ^a	1
Std. Deviation	18.321	326004.368	32.118
Variance	335.677	106278848234.83	1031.554
Range	47	1036391	94
Minimum	36	61407	1
Maximum	83	1097798	95

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Olahan Spss

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada PT. Panin Dai-ichi Life memiliki nilai minimum Premi sebesar 36 dan nilai maksimum sebesar 83. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 54,23 dan nilai standar devuasiasinya sebesar 18,321

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada PT. Panin Dai-ichi Life memiliki nilai minimum Klaim sebesar 61,407 dan nilai maksimum sebesar 109,77. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 54,23 dan nilai standar devuasiasinya sebesar 32,600

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada PT. Panin Dai-ichi Life memiliki nilai minimum Pertumbuhan Aset sebesar 1 dan nilai maksimum

sebesar 95. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 16,13 dan nilai standar deviasiasinya sebesar 32,118.

4.1.7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautakah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian ini menggunakan uji kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikan yang digunakan $\alpha = 0.05$ dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

Tabel 4.5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28.44431958
	Absolute	.298
Most Extreme Differences	Positive	.298
	Negative	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475

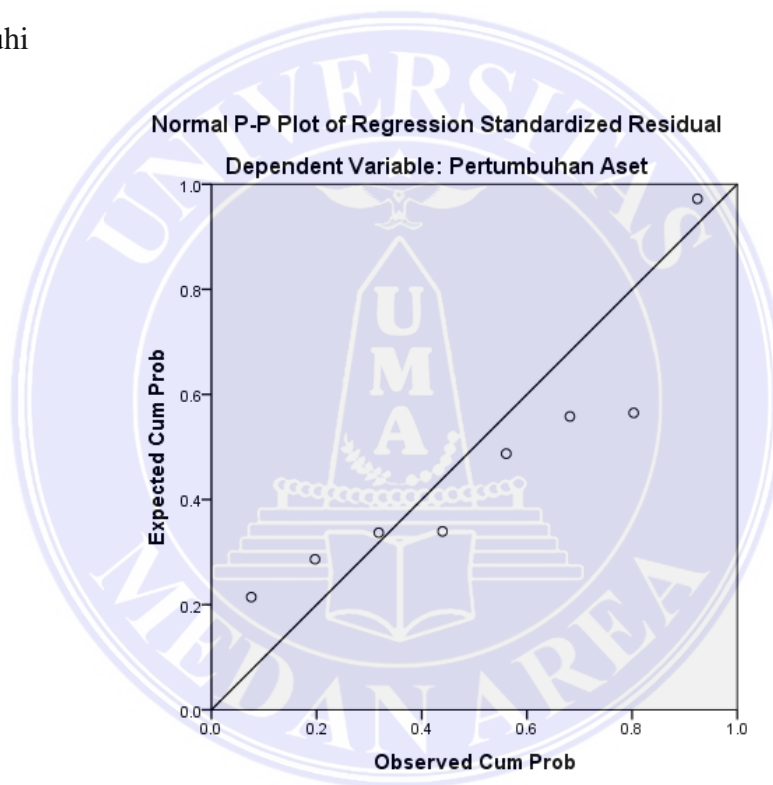
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olahan Spss

Berdasarkan tabel diatas nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,475 Oleh karena itu nilai probabilitas, yaitu 0,475 lebih besar dibandingkan nilai tingkat signifikan sebesar 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

Pengujian asumsi normalitas dapat juga menggunakan pendekatan grafik *p-plot*. Pada pendekatan *normal probability plot*, jika titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal, maka diindikasikan asumsi normalitas *error* tidak terpenuhi dan jika titik-titik menyebar sangat dekat pada garis diagonal maka asumsi normalitas terpenuhi



Gambar 4.5 : Normalitas dengan Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4.5 *Normal Probability plot*, titik-titik menyebar cukup dekat pada garis diagonal, maka disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance inflation Factor*) < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.879	47.133		.634	.554		
Premi	-.694	.702	-.396	-.989	.368	.979	1.021
Klaim	3.018E-005	.000	.306	.765	.479	.979	1.021

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

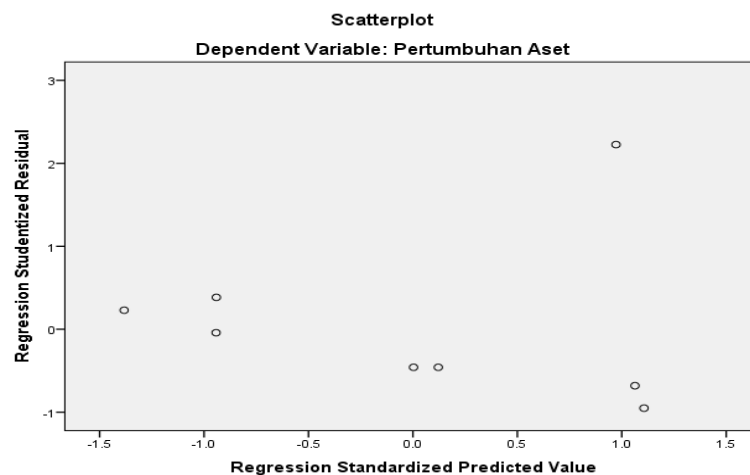
Sumber : Olahan Spss

Berdasarkan tabel diatas nilai Tolerance dan VIF dari variabel Premi adalah 0,979 dan 1,021 karena nilai tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjai gejala multikolineritas.

Berdasarkan tabel diatas nilai Tolerance dan VIF dari variabel Klaim adalah 0,979 dan 1,021 karena nilai tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjai gejala multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.



Gambar 4.7 Pengujian Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.4 tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan diangka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tridaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel 4.7

Uji autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 ^a	.216	.698	33.65577	2.767

a. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

Sumber : Olahan Spss

Berdasarkan tabel diatas nilai statistic Durbin-Watson adalah 2,767. Nilai statistic Durbin-Watson tidak lebih kecil dari 1 atau lebih besar 3, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi

4.1.8 Uji Statistic

Uji ini menganalisis data yang digunakan uji statistick dengan pemodelan regresi linear berganda. Regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen Premi untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen Premi, dan Klaim terhadap variabel dependen pertumbuhan aset.

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.879	47.133		.634	.554
1 Premi (X1)	-.694	.702	-.396	-.989	.368
1 Klaim (X2)	3.018	.000	.306	.765	.479

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset (Y)

Sumber : *Olahan Spss*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Aset (Y)} = 29,879 - 0,694(\text{Premi}) - 3,018(\text{Klaim}) + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar 29,879 menunjukkan apabila tidak ada variabel independen (Premi, dan Klaim) maka Pertumbuhan Aset=29,879

- b. Premi memiliki koefisien regresi 0,694. Setiap peningkatan Premi sebesar 1% dengan asumsi variabel tetap, maka akan menyebabkan nilai harga saham mengalami penurunan sebesar 0,696
- c. Premi memiliki koefisien regresi 3,018. Setiap peningkatan Premi sebesar 1% dengan asumsi variabel tetap, maka akan menyebabkan nilai harga saham mengalami penurunan sebesar 3,018

4.1.9 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. pada dasarnya tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig\ t < \alpha$ (0,05), maka hipotesis diterima (berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen).
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig\ t < \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak (berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen).

Tabel 4.9
Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	29.879	47.133		.634	.554
1	Premi (X1)	-.694	.702	-.396	-.989	.368
	Klaim (X2)	3.018E-005	.000	.306	.765	.479

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset (Y)

Sumber : Olahan Spss

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa :

1. Pengaruh Premi (X1) terhadap Pertumbuhan Aset (Y)

Hasil pengujian diatas nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $0,989 < 2,446$ dan nilai signifikan sebesar $0,368 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Premi tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Panin Dai-ichi Life

2. Pengaruh Klaim (X1) terhadap Pertumbuhan Aset (Y).

Hasil pengujian diatas nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $0,765 < 2,446$ dan nilai signifikan sebesar $0,479 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Premi tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Aset pada PT. Panin Dai-ichi Life.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat sig $\alpha < 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat sig $\alpha > 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1557.320	2	778.660	7.687	.050 ^b
Residual	5663.555	5	1132.711		

Total	7220.875	7			
-------	----------	---	--	--	--

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

b. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

Sumber: Olahan Spss

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan 0,050 < dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 5,790 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $7,687 > 5,790$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel independen (Premi dan Klaim berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Aset.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien detrminasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen . nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adjusted R^2 karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel.

Tabel 4.11

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.216	.698	33.65577

a. Predictors: (Constant), Klaim (X2), Premi (X1)

Sumber: Olahan Spss

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 69,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen

(Pertumbuhan Aset) dipengaruhi oleh variabel independen (Premi dan Klaim) sebesar 69,8% dan sisanya 30,2%.

4.1.10 Pembahasan

1. Pengaruh Premi terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Premi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,989 dan nilai t_{tabel} 2,446 dimana $0,989 < 2,446$ dengan nilai signifikan sebesar sebesar 0,368 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 maka Premi berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Aset.

2. Pengaruh Klaim terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Klaim diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,765 dan nilai t_{tabel} 2,446 dimana $0,765 < 2,446$ dengan nilai signifikan sebesar sebesar 0,479 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 maka Premi berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Aset.

3. Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas (Sig) sebesar 0,050 yang lebih kecil dari 0,05. Dan diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 7687 dan nilai f_{tabel} 5,790. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel independen (Premi dan Klaim berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Aset)



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pengujian yang telah dilakukan dan Pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Premi (X1) memiliki probabilitas (Sig) sebesar $0.368 > 0,05$ dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,989 < 2,446$ berarti bahwa Premi memiliki pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Aset (Y) pada PT. Panin Dai-ichi Life
2. Klaim (X2) memiliki probabilitas (Sig) sebesar $0.479 > 0,05$ dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,765 < 2,446$ berarti bahwa Premi memiliki pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Aset (Y) pada PT. Panin Dai-ichi Life
3. Secara simultan Premi (X1) dan Klaim (X2) memiliki nilai Probabilitas (Sig) $0,050 < 0,5$ dan menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar $7,687$ dan nilai F_{tabel} $5,790$. Dima $7,687 > 5,790$ yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas (Premi dan Klaim) memiliki pengaruh yang positif terhadap Variabel Dependep (Pertumbuhan Aset)

5.2 Saran

1. Pada penelitian ini menggunakan sampel terbatas dari PT. Panin Dai-ichi Life, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak.

2. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda dalam mencari efisiensi pertumbuhan aset.



3. Dalam pencapaian tingkat profitabilitas yang diharapkan, perusahaan harus menjaga kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dana yang terkumpul pada berbagai pos investasi yang lebih menguntungkan.
4. perusahaan diharapkan menjaga dan terus berupaya untuk meningkatkan investasinya agar laba yang diperoleh akan terus meningkat. Ini bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Ikhsan Muhamad, Hidayat H. Asep Ramdan, Fitriah Epi, *Jurnal* prosiding keuangan dan perbankan Syariah. Pengaruh Premi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pt. Asuransi Sinarmas Syariah 2013-2014
- Fauzi Achmad, Pengaruh Pendapatan Premi Asuransi Dan Hubungannya Dengan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Perusahaan (STUDI KASUS PADA PT. JASA RAHARJA) *Jurnal* Ilmiah Akuntansi Peradaban Universitas Bina Sarana Informatika
- Anggraini Dwi Novita, Pengaruh Keterlambatan Kewajiban Membayar Premi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Cabang Kesawan. Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
- Ainul Faiqotul Nur Assyifah, Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwiting, Investasi Dan Probilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia e – *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*
- Riani, Feby. 2014. “Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim, Investasi dan Underwiting Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah”. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Buku

- Rustam Bambang Rianto. 2019 *Manajemen Resiko: Salemba Empat*, ISBN 978979-061-741-4
- Drs. H. Abbas Salim, M.A. *Asuransi dan Manajemen Risiko* 89. 0334 RAJ
- Drs. A. Hasymi Ali, Drs. Agustinus Subekti, Drs. Wardana BA 01.21.0289 *KAMUS ASURANSI*
- Prof. Dr Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Dan Pengembangan Penerbit Alfabeta*, Bandung.

Polis ASURANSI JIWA PaninDai-IchiLife

Website

<https://www.panindai-ichilife.co.id/id/news/detail/panin-dai-ichi-life-expand-services-in-medan>

www.bumiputra.com Syarat-SyaratUmumPolis AsuransiAJB,Biumiputra

<http://www.penernitsalemba.com>





Lampiran 1

Statistic Deskriptif

		Statistics		
		X1	X2	y
N	Valid	8	8	8
	Missing	0	0	0
Mean		54.23	791714.63	16.13
Std. Error of Mean		6.478	115259.950	11.355
Median		44.80	922380.00	5.00
Mode		36 ^a	61407 ^a	1
Std. Deviation		18.321	326004.368	32.118
Variance		335.677	106278848234.83	1031.554
Range		47	1036391	94
Minimum		36	61407	1
Maximum		83	1097798	95

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 2

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

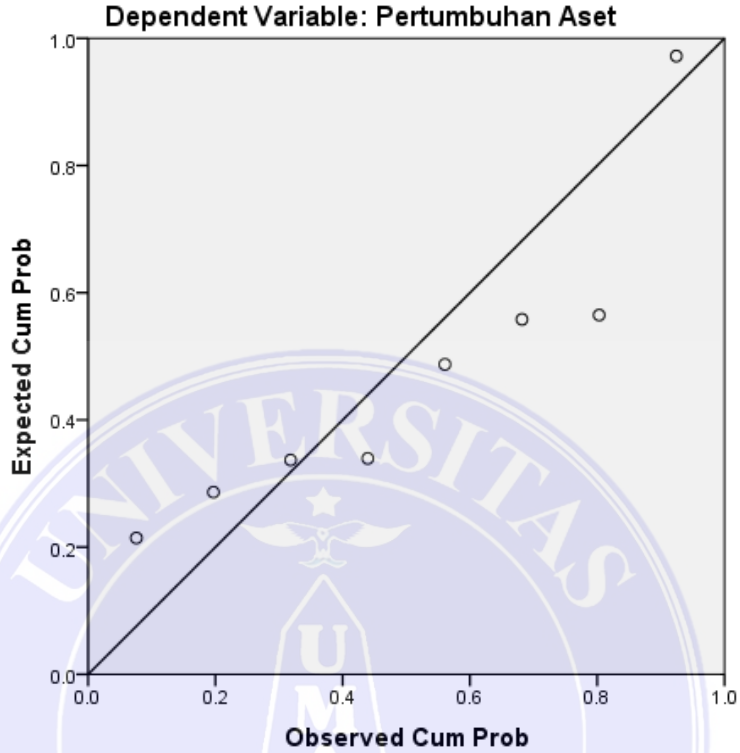
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28.44431958
	Absolute	.298
Most Extreme Differences	Positive	.298
	Negative	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



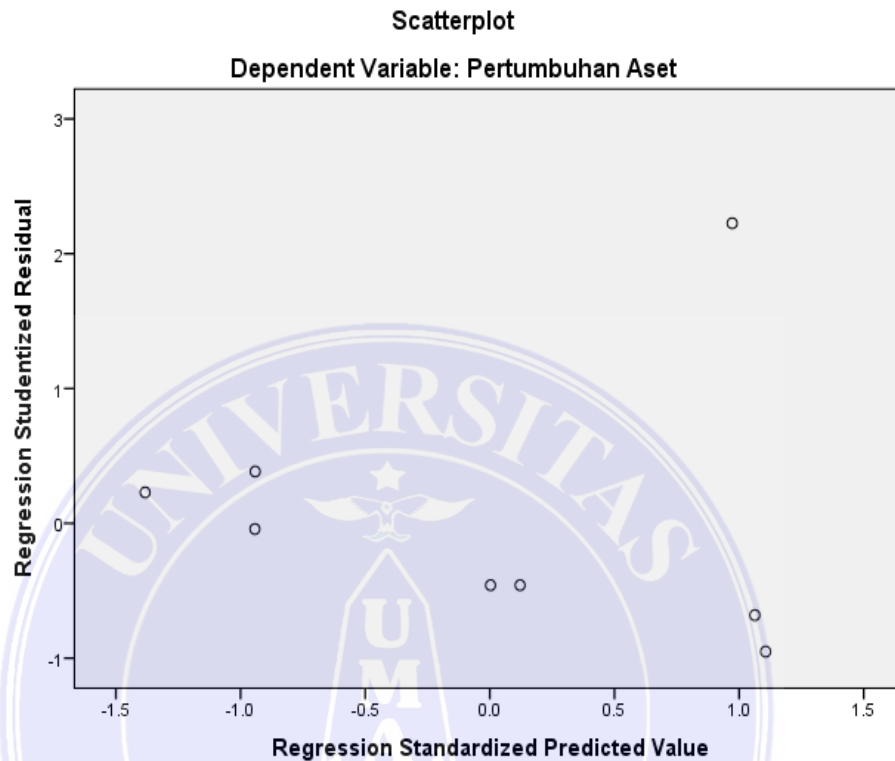
2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	29.879	47.133		.634	.554		
1 Premi	-.694	.702	-.396	-.989	.368	.979	1.021
Klaim	3.018E-005	.000	.306	.765	.479	.979	1.021

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 ^a	.216	.698	33.65577	2.767

a. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

Lampiran 3

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.879	47.133		.634	.554
1 Premi (X1)	-.694	.702	-.396	-.989	.368
Klaim (X2)	3.018E-005	.000	.306	.765	.479

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset (Y)

Lampiran 4

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.879	47.133		.634	.554
1 Premi (X1)	-.694	.702	-.396	-.989	.368
Klaim (X2)	3.018E-005	.000	.306	.765	.479

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset (Y)

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1557.320	2	778.660	7.687	.545 ^b
Residual	5663.555	5	1132.711		
Total	7220.875	7			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

b. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.216	.698	33.65577

a. Predictors: (Constant), Klaim (X2), Premi (X1)

4. Data exel

periode	Premi(X1)	klaim (X2)	pertumbuhan aset Y
2011	42.707	0,61407	7
2012	35.980	0,918724	6
2013	41.975	0,990331	95
2014	44.909	0,637252	4
2015	44.700	1,097798	13
2016	60.007	0,926036	2
2017	80.484	0,929778	1
2018	83.098	0,772391	1



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/7/20

Access From (repository.uma.ac.id)